

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Landasan Teologis dan Integrasi filosofi *To Sangserekan* dalam landasan pengembangan Kurikulum Cinta untuk Pendidikan Agama Kristen yang Kontekstual secara fundamental dibangun dengan sumber pengajarannya ialah Alkitab dengan mengintegrasikan nilai-nilai filosofi *To Sangserekan* di dalamnya, yang pada intinya memunculkan kurikulum cinta yang dapat menghadirkan kasih, kepedulian, dan empati terhadap anak sebagai bentuk nyata kurikulum yang menjawab kebutuhan peserta didik. Melalui integrasi nyata tentang filosofi *To Sangserekan* yang didalamnya mengandung falsafah *Tallu Lolona* (manusia, hewan dan tumbuhan) atau tiga pucuk kehidupan dapat menciptakan keseimbangan dan harmoni yang sesuai dengan prinsip iman Kristiani dalam kehidupan manusia. Sehingga pada akhirnya, melalui landasan Teologis yang didasarkan pada Alkitab dan integrasi filosofi *To Sangserekan* ini sebagai bentuk pengembangan Kurikulum Cinta benar-benar menghadirkan *impact* yang riil dalam Pendidikan Agama Kristen yang Kontekstual.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis memberikan saran kepada:

1. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Saran yang disampaikan kepada kampus IAKN Toraja ialah supaya lebih banyak mengintegrasikan budaya lokal ke dalam mata kuliah yang berhubungan dengan budaya, seperti Bahasa Toraja, Adat dan Kebudayaan Toraja, Pendidikan Karakter, dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan supaya mahasiswa betul-betul dibekali dengan pemaknaan budaya lokal, sehingga mereka juga menghidupinya dengan sungguh-sungguh.

2. SMA Kristen Makale

Saran penulis untuk SMA Kristen Makale adalah dibutuhkan pendalaman lagi tentang budaya lokal yang ada, khususnya filosofi *To Sangserekan* yang nyatanya belum begitu dikenal dikalangan sekolah. Jadi sekolah perlu lebih banyak mengintegrasikan kultur lokal dalam proses belajar dan memperkenalkannya kepada seluruh anggota dalam lingkungan sekolah.

3. Pemerintah Setempat

Dibutuhkan sinergitas antara pemerintah setempat, masyarakat, dan sekolah untuk mengintegrasikan nilai-nilai filosofi *To Sangserekan* ke dalam kurikulum lokal. Supaya hal tersebut menjadi sesuatu yang wajib untuk dipelajari dan semakin dikenal yang dapat diwujudkan melalui

mata pelajaran budaya lokal, program ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya yang melibatkan khalayak umum sebagai bentuk penghargaan terhadap budaya dan tradisi leluhur.